

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 86 responden di SMK Bistek Palembang Tahun 2019, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Responden yang memiliki *acne vulgaris* lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki *acne vulgaris* yaitu sebanyak 65 orang (76%). Responden yang berusia masa remaja awal lebih dibandingkan dengan responden yang berusia masa remaja pertengahan dan masa remaja akhir yaitu sebanyak 81 orang (94%). Responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 46 orang (54%). Responden yang mengalami stress sedang lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mengalami stress ringan dan berat yaitu sebanyak 54 orang (63%). Responden yang tidak mengonsumsi coklat lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mengonsumsi coklat yaitu sebanyak 47 orang (54,7 %). Responden yang tidak mengonsumsi produk olahan susu lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mengonsumsi produk olahan susu yaitu sebanyak 44 orang (51,2 %). Responden yang mengonsumsi gorengan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mengonsumsi gorengan yaitu sebanyak 45 orang (52,3%). Responden yang mengonsumsi kacang-kacangan lebih

banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mengonsumsi kacang-kacangan yaitu sebanyak 59 orang (68,6 %). Responden yang tidak melakukan kebersihan wajah lebih banyak dibandingkan responden yang melakukan kebersihan wajah yaitu sebanyak 45 orang (52,3%).

2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 0,118).
3. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 0,001).
4. Ada hubungan hubungan yang signifikan antara stress dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value*= 0,041).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara coklat dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 0,308).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara produk olahan susu dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 1,000).
7. Ada hubungan yang signifikan antara gorengan dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 0,042).
8. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kacang-kacangan dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 0,302).
9. Ada hubungan yang signifikan antara kebersihan wajah dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja (*p value* = 0,000).

B. Saran

1. Bagi Siswa/i SMK Bistek Palembang

Diharapkan kepada siswa/i dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya *acne vulgaris*, sehingga dapat menghindari faktor pemicu, dapat memanajemen stress dengan baik, mengurangi konsumsi jenis makanan yang dapat memicu timbulnya *acne vulgaris*, dan dapat menjaga kebersihan wajah.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan mahasiswa bekerja sama dengan perpustakaan untuk melengkapai buku sumber terbaru yang terkait demi kelengkapan penulisan skripsi. Serta dapat dikembangkan pada kurikulum keperawatan medikal bedah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain yang mungkin ada hubungannya dengan terjadinya *acne vulgaris* pada remaja seperti ; usia (dengan tidak menggunakan batas usia), hormon, genetik, kosmetik, iklim, sebum, bacteria.